

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini dirancang untuk memahami dan menganalisis secara mendalam aspek-aspek yang relevan dengan topik yang diangkat. Dalam sebuah penelitian, pemilihan jenis penelitian menjadi langkah awal yang penting untuk memastikan pendekatan yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini tidak hanya menentukan metode pengumpulan data yang digunakan, tetapi juga memengaruhi cara peneliti menganalisis dan menyimpulkan temuan. Dengan memilih jenis penelitian yang sesuai, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik yang relevan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3) cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu : (1) Rasional, artinya penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, (2) Empiris, artinya cara-cara yang digunakan dapat di amati, (3) Sistematis, artinya penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut Ali et al. (2022) Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Fokus

utama penelitian adalah mengukur pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1) dan materi PTSDL (X2), yang berfungsi sebagai variabel bebas, terhadap peningkatan kualitas belajar siswa (Y) yang menjadi variabel terikat. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk mengungkap keterkaitan antar variabel, dengan tujuan menghasilkan temuan yang valid dan relevan dalam konteks fenomena yang diteliti.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan dibahas, yaitu;

1. Variabel (X1) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam hal variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Kelompok.

2. Variabel (X2) adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam hal variabel bebas dalam penelitian ini adalah Materi PTSDL

3. Variabel (Y) adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Variabel terikat adalah peningkatan kualitas belajar siswa

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

a) Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi dengan subjek yang memiliki ciri khusus yang ditetapkan peneliti. Creswell (2014) menyebut populasi sebagai sekelompok individu dengan karakteristik serupa yang menjadi fokus studi. Pemilihan populasi yang tepat penting agar hasil penelitian akurat dan mewakili fenomena yang diteliti. Populasi

dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII-IX di SMP Negeri 4 Idanogawo, dengan total sebanyak 308 peserta didik.

Tabel. 3.1. Jumlah siswa dalam populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII-1	17	25	42
2	VII-2	15	27	41
3	VII-3	20	21	41
4	VIII-1	13	18	31
5	VIII-2	15	16	31
6	VIII-3	13	17	30
7	IX-1	14	17	31
8	IX-2	16	15	31
9	IX-3	17	13	30
Jumlah peserta didik				308

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian, di mana karakteristik sampel diharapkan dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan Ali et al., (2022). Hal ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena peneliti berusaha menarik kesimpulan yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sampel yang representatif.

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari siswa kelas VIII-1 di SMP Negeri 4 Idanogawo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Beberapa alasan yang mendasari pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut ;

- a) Peneliti memilih satu kelas yang dianggap mampu mewakili karakteristik populasi siswa SMP Negeri 4 Idanogawo secara umum, khususnya dalam hal kualitas belajar.
- b) Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa siswa di kelas VIII-1 menunjukkan kebutuhan yang relevan terhadap layanan Bimbingan Kelompok dengan materi PTSDL.
- c) Pemilihan kelas ini memungkinkan peneliti untuk secara efektif menyelidiki pengaruh layanan Bimbingan Kelompok terhadap peningkatan kualitas belajar siswa.
- d) Sampel dipilih sesuai dengan tujuan utama penelitian, yaitu untuk mengevaluasi Pengaruh layanan Bimbingan Kelompok dengan materi PTSDL dalam meningkatkan kualitas belajar siswa.

Teknik purposive sampling ini dipilih karena dapat membantu peneliti untuk fokus pada subjek yang dianggap paling relevan dengan permasalahan yang diteliti, serta untuk menghemat waktu dan sumber daya tanpa mengurangi validitas dan reliabilitas hasil penelitian Fitriani, (2023; Rahmadani, (2023).yang diharapkan.

3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Intang Sappaile (2019) Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkann data mengenai suatu variabel. Instrumen dapat berbentuk tes dan juga dapat berbentukn non-tes, namun untuk memperoleh sampel tingkah laku dari ranah kognitif digunakan tes. Misalnya: tes hasil belajar, tes intelegensi, tes bakat dan sebagainya.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Instrumen utama dalam penelitian ini terdiri dari angket sebagai bentuk kuesioner dan wawancara, yang berfungsi untuk melengkapi serta memperdalam informasi yang diperoleh melalui kuesioner.

Adapun instrumen peneliti sebagai berikut :

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN MATERI PTSDL TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA
DI SMP NEGERI 4 IDANOGAWO

Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.2 Peningkatan kualitas belajar siswa (Y)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
1	PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA (Y)	Kualitas dan Masalah Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran (P)	Tugas-tugas/ ujian/ ulangan	Tugas PR		1	1
				Ulangan/ ujian		2	1
			Penguasaan materi Secara Prasyarat dan runtut serta mudah dan sedikit	Penguasaan materi pelajaran secara prasyarat dan runtut	3		1
			Pengejaran Materi sebelum dan kelengkapan bahan	Pengejaran ketertinggalan dan Penguasaan materi sebelum Kelengkapan materi/ bahan	4		1
		Kualitas dan Masalah Keterampilan Belajar (T)	Penguasaan materi yang dibahas	Menguasai materi yang dipelajari	6,7	-	2
				Kelengkapan catatan pelajaran		8,9	2
			Kemampuan bertanya	Keterampilan bertanya	10	11	2
			Kemampuan membagi waktu	Perencanaan dan Pengorganisasian belajar	-	12,13	2
		Kualitas dan Masalah Sarana Belajar (S)	Sarana dan perlengkapan belajar	Sarana belajar dan biaya yang dibutuhkan		16	1
				Kelengkapan bahan belajar	17		1
			Kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu	Kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu dalam bekerja dan belajar		18	1
		Kualitas dan Masalah Keadaan Diri Pribadi (D)	Kemampuan dan keseriusan dalam belajar	Kemampuan diri dalam belajar.	19		1
				Keseriusan dalam belajar	-	20,21	2
			Upaya mengatasi berbagai gangguan dalam belajar dan keyakinan diri	Kepercayaan/ keyakinan diri dalam belajar	22		1
				Keyakinan diri dalam belajar dan upaya mengatasi berbagai gangguan		23	1
		Kualitas dan Masalah Lingkungan belajar dan Hubungan Sosioemosional (L)	Lingkungan fisik dalam belajar	Lingkungan belajar di rumah	24		1
				Lingkungan belajar di sekolah		25	1
			Lingkungan psikis/ hubungan sosioemosional	Hubungan Sosioemosional dengan guru dalam belajar, Disiplin dan peraturan sekolah	26	27	2
				Kemampuan mengatasi pengaruh teman/orang lain	28	-	1
				Motivasi belajar dari orang tua	29	-	1

				Gangguan belajar karena organisasi dan kekacauan pikiran		30	1
Total	5	12	25		12	18	30

Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.3 Layanan Bimbingan Kelompok (X1)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
1	LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK (X1)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran (P)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Tugas-tugas/ ujian/ ulangan	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Tugas PR BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Ulangan/ ujian	31	-	1
			Penguasaan materi Secara Prasyarat dan runtut serta mudah dan sedikit	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Penguasaan materi pelajaran secara prasyarat dan runtut	32	-	1
			Pengejaran Materi sebelum dan kelengkapan bahan	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Pengejaran ketertinggalan dan Penguasaan materi sebelum	33	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Pengejaran ketertinggalan dan Penguasaan materi sebelum		34	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kelengkapan materi/ bahan	35	-	1
		BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keterampilan Belajar (T)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Penguasaan materi yang di bahas	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Menguasai materi yang dipelajari	36,37	-	2
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kelengkapan catatan pelajaran	39	38	2
			Kemampuan bertanya	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keterampilan bertanya	40	41	2
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan membagi waktu	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Perencanaan dan Pengorganisasian belajar	42, 43	-	2
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Pemusatan perhatian/ konsentrasi dalam belajar	44	45	2
		BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Sarana Belajar (S)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Sarana dan perlengkapan belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Sarana belajar dan biaya yang dibutuhkan	46		1
				Kelengkapan bahan belajar	-	47	1
			K BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu dalam bekerja dan belajar	48		1
		BKp Meningkatkan	BKp Meningkatkan Kualitas dan	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan diri dalam	49	-	1

	Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keadaan Diri Pribadi (D)	Mengentaskan Masalah Kemampuan dan keseriusan dalam belajar	belajar.			
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keseriusan dalam belajar	51	50	2
		BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Upaya mengatasi berbagai gangguan dalam belajar dan keyakinan diri	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kepercayaan/ keyakinan diri dalam belajar	52	-	1
	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Lingkungan belajar dan Hubungan Sosioemosional (L)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Lingkungan fisik dalam belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keyakinan diri dalam belajar dan upaya mengatasi berbagai gangguan	-	53	1
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Lingkungan fisik dalam belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Masalah Lingkungan belajar di rumah	54	-
			Lingkungan belajar di sekolah	55	-	1
		BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Lingkungan psikis/ hubungan sosioemosional	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Hubungan Sosioemosional dengan guru dalam belajar, Disiplin dan peraturan sekolah	56, 57	-	2
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan mengatasi pengaruh teman/orang lain	58	-	1
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Motivasi belajar dari orang tua	59	-	1
			BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Gangguan belajar karena organisasi dan kekacauan pikiran	60	-	1
	Total	5	12	25	23	7

Jabaran Variabel dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel. 3.4 Materi PTSDL (X2)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jlh
					+	-	
1	MATERI PTSDL (X2)	Materi Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran (P)	Materi Kualitas dan Mengentaskan Masalah Tugas-tugas/ ujian/ ulangan	Materi Tugas PR	61	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Ulangan/ ujian	62	-	1
			Materi Penguasaan materi Secara Prasyarat dan runtut serta mudah dan sedikit	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Penguasaan materi pelajaran secara prasyarat dan runtut	63	-	1
			Materi Pengejaran Materi sebelum dan kelengkapan bahan	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Pengejaran keteringgalan dan Penguasaan materi sebelum	-	64	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kelengkapan materi/ bahan	-	65	1
		Materi Keterampilan Belajar (T)	Materi Penguasaan materi yang dibahas	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Menguasai materi yang dipelajari	67	66	2
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kelengkapan catatan pelajaran	68	69	2
			Materi Kemampuan bertanya	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keterampilan bertanya	70	71	2
			Materi Kemampuan membagi waktu	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Perencanaan dan Pengorganisasian belajar	72, 73	-	2
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Pemusatan perhatian/ konsentrasi dalam belajar	74,75	-	2
		Materi Sarana Belajar (S)	Materi Sarana dan perlengkapan belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Sarana belajar dan biaya yang dibutuhkan	76	-	1
				Kelengkapan bahan belajar	77	-	1
			Materi kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan mengelola dan memanfaatkan waktu dalam bekerja dan belajar	-	78	1
		Materi Keadaan Diri Pribadi (D)	Materi Kemampuan dan keseriusan dalam belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan diri dalam belajar.	79	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keseriusan dalam belajar	80,81	-	2

			Materi Upaya mengatasi berbagai gangguan dalam belajar dan keyakinan diri	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kepercayaan/ keyakinan diri dalam belajar	82	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Keyakinan diri dalam belajar dan upaya mengatasi berbagai gangguan	83	-	1
		Materi Lingkungan belajar dan Hubungan Sosioemosional (L)	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Lingkungan fisik dalam belajar	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Masalah Lingkungan belajar di rumah	84	-	1
				Lingkungan belajar di sekolah	85		1
			Materi Lingkungan psikis/ hubungan sosioemosional	BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Hubungan Sosioemosional dengan guru dalam belajar, Disiplin dan peraturan sekolah	86, 87	-	2
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Kemampuan mengatasi pengaruh teman/orang lain	88	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Motivasi belajar dari orang tua	89	-	1
				BKp Meningkatkan Kualitas dan Mengentaskan Masalah Gangguan belajar karena organisasi dan kekacauan pikiran	-	90	1
		Total	5	12	25	23	7

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan penelitian, peneliti akan menerapkan metode pengumpulan data berikut ini ;

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan terstruktur kepada para responden. Kuesioner ini bisa berupa format cetak atau elektronik, dan biasanya berisi pertanyaan tertutup, terbuka, atau kombinasi keduanya. Dimana Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Responden akan diminta untuk mengisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah dirancang sebelumnya. Instrumen ini berfungsi untuk memperoleh data kuantitatif yang mencakup aspek pemikiran, emosi, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, karakter, serta pola perilaku responden.

Tabel 3.5. Skor jawaban responden instrument

No	Alternatif jawaban	Nilai	Keterangan
1.	Tidak pernah	1	Apabila anda tidak pernah melakukan pernyataan tersebut
2.	Jarang	2	Apabila anda jarang melakukan pernyataan tersebut
3.	Kadang-kadang	3	Apabila anda kadang-kadang melakukan pernyataan tersebut
4.	Sering	4	Apabila anda sering melakukan pernyataan tersebut
5.	Selalu	5	Apabila anda selalu melakukan pernyataan tersebut

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik dalam menganalisis data adalah serangkaian proses untuk mengelola data dengan tujuan mengidentifikasi pola hubungan dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa besar perilaku responden dipengaruhi setelah

mereka menerima layanan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan sesudah pengumpulan data dari seluruh responden selesai. Teknik yang digunakan adalah statistik, dengan statistik deskriptif sebagai alat utama untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang ada, yang dapat diterapkan secara lebih luas atau digeneralisasi. Adapun penjelasan lebih lanjut sebagai berikut ;

a. Analisis deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai karakteristik data penelitian. Metode ini menghasilkan berbagai statistik, di antaranya:

- 1) Rata-rata (Mean), Mengukur nilai tengah dari setiap variabel yang diteliti.
- 2) Standar Deviasi (SD) Menunjukkan tingkat penyebaran atau variasi data terhadap nilai rata-rata.
- 3) Frekuensi, Menunjukkan distribusi jumlah siswa dalam berbagai kategori tertentu.
- 4) Hasil analisis deskriptif ini memberikan pemahaman awal mengenai pola distribusi data terkait, layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL terhadap peningkatan kualitas belajar siswa

b. Uji prasyarat analisis

Untuk menjawab tujuan penelitian, jenis analisis data yang digunakan meliputi hal-hal berikut ;

- 1) Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal. menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika data tidak memenuhi asumsi normalitas, dapat dilakukan transformasi data atau menggunakan uji non-parametrik sebagai alternatif.
- 2) Uji linear,; Uji ini diperlukan ketika membandingkan lebih dari dua kelompok untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear. Salah satu metode yang umum digunakan adalah “uji *Levene*” yang berfungsi untuk menguji kesamaan variansi antar kelompok (*homogenitas variansi*).

c. Uji kolerasi

Untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, (Layanan bimbingan kelompok dan materi PTSDL) dengan variable terkait (peningkatan kualitas belajar siswa) digunakan “uji korelasi Pearson” jika data berdistribusi normal, atau “uji korelasi Spearman” jika data berskala ordinal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji signifikan

Untuk mengetahui apakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL terhadap peningkatan kualitas belajar siswa signifikan, lakukan uji T pada masing-masing koefisien regresi. Jika nilai P untuk koefisien lebih kecil dari 0,05, maka pengaruhnya signifikan. Selain itu, lakukan Uji F untuk melihat apakah model regresi secara keseluruhan signifikan. Jika nilai F signifikan, berarti model regresi dapat menjelaskan variansi dalam prestasi akademik.

3.7 VALIDITAS INSTRUMEN

Dengan hal demikian tekni validasi instrumen sebagai berikut :

a) Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu langkah untuk mengevaluasi apakah suatu alat ukur, seperti kuesioner, benar-benar mengukur aspek yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Melalui proses ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan bersifat valid, sehingga menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan untuk mendukung analisis serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

b) Uji reabilitas

Reliabilitas adalah proses yang digunakan untuk menilai konsistensi dan keandalan suatu instrumen atau alat ukur dalam penelitian. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan baik dalam pengujian ulang di waktu lain maupun pada responden berbeda. Nilai reliabilitas yang kuat menandakan bahwa instrumen tersebut memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur atau tes dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam berbagai kondisi.

Untuk menguji reliabilitas, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Salah satunya adalah uji coba ulang (test-retest), di mana instrumen yang sama diterapkan dalam dua waktu berbeda untuk menilai

konsistensi hasilnya. Selain itu, analisis konsistensi internal juga berperan penting, misalnya melalui metode split-half, yang membandingkan hasil dari dua bagian tes guna mengukur kesesuaian dan kestabilan instrumen.

Pentingnya reliabilitas tidak hanya terletak pada ketepatan data yang diperoleh, tetapi juga pada kualitas keputusan yang didasarkan pada data tersebut. Instrumen yang kurang reliabel dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru, yang berpotensi mengarah pada tindakan atau kebijakan yang tidak efektif. Oleh karena itu, memastikan dan meningkatkan reliabilitas instrumen merupakan langkah esensial dalam penelitian dan evaluasi, guna memperoleh hasil yang valid serta bermanfaat.

3.8 HASIL VALIDITASI INSTRUMEN

Sebelum menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, diperlukan pengujian untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket memiliki kualitas yang baik. Dua aspek utama yang menjadi fokus dalam pengujian ini adalah validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana angket mampu menilai hal yang seharusnya diukur. Sementara itu, tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran ketika angket digunakan secara berulang. Berikut adalah proses pengujian yang dilakukan ;

a. Uji validitas angket variable Y, XI, X2

Sebelum mengumpulkan data penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pengumpulan data, yaitu angket tertutup. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam instrumen memenuhi kriteria kelayakan. Suatu butir dianggap

valid jika memiliki nilai korelasi minimal 0,30 (menurut koefisien korelasi daya pembeda, Azwar, 1999) atau Jika nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel. Jika demikian, maka memenuhi kriteria tersebut, instrumen dapat digunakan secara efektif sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3.6 Hasil uji validasi

Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL terhadap peningkatan kualitas belajar siswa

Layanan Bimbingan Kelompok				Materi PTSDL				Kualitas belajar siswa			
Y				XI				X2			
No Angket	R Tabel	R Hitung	Ket.	No Angket	R Tabel	R Hitung	Ket.	No Angket	R Tabel	R Hitung	Ket.
1.	0,3061	0.370703	Valid	1.	0,3061	0.3751225	Valid	1.	0,3061	0.3999054	Valid
2.	0,3061	0.594902	Valid	2.	0,3061	0.4721543	Valid	2.	0,3061	0.3619379	Valid
3.	0,3061	0.580975	Valid	3.	0,3061	0.4272401	Valid	3.	0,3061	0.6384969	Valid
4.	0,3061	0.414555	Valid	4.	0,3061	0.42195	Valid	4.	0,3061	0.3551224	Valid
5.	0,3061	0.364127	Valid	5.	0,3061	0.581968	Valid	5.	0,3061	0.4347407	Valid
6.	0,3061	0.452396	Valid	6.	0,3061	0.4850009	Valid	6.	0,3061	0.4598295	Valid
7.	0,3061	0.536056	Valid	7.	0,3061	0.4187666	Valid	7.	0,3061	0.3526413	Valid
8.	0,3061	0.716714	Valid	8.	0,3061	0.3581007	Valid	8.	0,3061	0.354576	Valid

9.	0,3061	0.345253	Valid	9.	0,3061	0.3753566	Valid	9.	0,3061	0.4240719	Valid
10.	0,3061	0.433511	Valid	10.	0,3061	0.4638346	Valid	10.	0,3061	0.45077	Valid
11.	0,3061	0.351741	Valid	11.	0,3061	0.6227057	Valid	11.	0,3061	0.3386484	Valid
12.	0,3061	0.376083	Valid	12.	0,3061	0.3273286	Valid	12.	0,3061	0.3545049	Valid
13.	0,3061	0.512808	Valid	13.	0,3061	0.5166346	Valid	13.	0,3061	0.6642581	Valid
14.	0,3061	0.424649	Valid	14.	0,3061	0.3412806	Valid	14.	0,3061	0.5660973	Valid
15.	0,3061	0.444716	Valid	15.	0,3061	0.4608168	Valid	15.	0,3061	0.3678026	Valid
16.	0,3061	0.594947	Valid	16.	0,3061	0.330114	Valid	16.	0,3061	0.3414403	Valid
17.	0,3061	0.328834	Valid	17.	0,3061	0.4314603	Valid	17.	0,3061	0.3683927	Valid
18.	0,3061	0.402062	Valid	18.	0,3061	0.5916046	Valid	18.	0,3061	0.3598863	Valid
19.	0,3061	0.478736	Valid	19.	0,3061	0.3449445	Valid	19.	0,3061	0.4252054	Valid
20.	0,3061	0.434584	Valid	20.	0,3061	0.42236	Valid	20.	0,3061	0.4505625	Valid
21.	0,3061	0.342978	Valid	21.	0,3061	0.3955432	Valid	21.	0,3061	0.3284054	Valid
22.	0,3061	0.508875	Valid	22.	0,3061	0.3261414	Valid	22.	0,3061	0.5098735	Valid
23.	0,3061	0.563259	Valid	23.	0,3061	0.3418051	Valid	23.	0,3061	0.4409091	Valid
24.	0,3061	0.660306	Valid	24.	0,3061	0.4957952	Valid	24.	0,3061	0.4843534	Valid
25.	0,3061	0.351493	Valid	25.	0,3061	0.3254051	Valid	25.	0,3061	0.5237248	Valid
26.	0,3061	0.335288	Valid	26.	0,3061	0.3910099	Valid	26.	0,3061	0.392643	Valid

27.	0,3061	0.383869	Valid	27.	0,3061	0.4573015	Valid	27.	0,3061	0.4834638	Valid
28.	0,3061	0.37366	Valid	28.	0,3061	0.3100337	Valid	28.	0,3061	0.4558868	Valid
29.	0,3061	0.380227	Valid	29.	0,3061	0.4952057	Valid	29.	0,3061	0.6055134	Valid
30.	0,3061	0.458477	Valid	30.	0,3061	0.4322724	Valid	30.	0,3061	0.3277915	Valid

Seluruh hasil korelasi dari analisis butir instrumen menunjukkan, layanan bimbingan kelompok (Y) dengan materi PTSDL (XI) terhadap peningkatan kualitas belajar siswa (X2) Berdasarkan hasil analisis, seluruh korelasi butir instrumen menunjukkan nilai di atas 0,30 atau melebihi r tabel, sehingga instrumen ini layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji reabilitas angket variable Y, XI, X2

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen penelitian. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha yang diperoleh mencapai atau melebihi batas 0,60. Menurut Sekaran (1992), tingkat reliabilitas yang kurang dari 0,6 tergolong kurang baik, sedangkan yang mencapai 0,7 masih dapat diterima. Sementara itu, nilai di atas 0,8 dianggap baik. Adapun hasil analisis reliabilitas instrument layanan bimbingan kelompok (Y) materi PTSDL (XI) peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

Tabel 3.7. Hasil uji reabilitas

Variabel, layanan bimbingan kelompok (Y) materi PTSDL (XI)
peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

Angket Variabel	N of Items	Batas Nilai Baik	Batas Nilai dapat diterima	Batas Nilai Alpha	Cronbach's Alpha	Ket.
Y	30	0,8	0,7	0,6	0,860	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X1	30	0,8	0,7	0,6	0,840	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel
X2	30	0,8	0,7	0,6	0,851	Baik, Dapat Diterima dan Reliabel

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y, X1, dan X2 semuanya melebihi 0,6. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Dengan demikian, berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, instrumen ini dapat dinyatakan memenuhi kriteria yang ditetapkan. layanan bimbingan kelompok (Y) materi PTSDL (XI) peningkatan kualitas belajar siswa (X2) Layak serta dapat dimanfaatkan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.9 LOKASI DAN JADWAL PENELITIAN

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Idanogawo, yang terletak di Kecamatan Idanogawo, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara.

b. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini akan dimulai setelah seminar proposal siap dilaksanakan, lebih tepatnya setelah tahap penelitian berlangsung.

Tabel 3.8. Jadwal Penelitian

No	Uraian	Februari				Maret			
		Minggu							
		1.	2.	3.	4.	1.	2.	3.	4.
1.	Persiapan penelitian								
2.	Perencanaan								
3.	Persiapan intervensi I								
4.	Persiapan intervensi II								
5.	Persiapan intervensi III								
6.	Pengelolaan data								
7.	Penyusunan laporan								